

PROGRAM TAHFIZD QUR'AN UNTUK MENGHASILKAN PESERTA
DIDIK PENGHAFAL AL-QUR'AN YANG BERKARAKTER SERTA
MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN DAN PANDAI MEMBACA AL-
QURA'AN DENGAN BENAR DI SMPN 3 KINALI

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Fuziah ✉ (1), Salmi Wati(2), Siskaramayanti(3)
Cp: Fauziahhrp6@gmail.com¹

First Received: (31 Desember 2022)

Final Proof Received: (06 Januari 2023)

ABSTRAK

Dalam penelitian ini dilatarbelakangi dengan suatu program Tahfidz al-Qur'an yang telah di jalani oleh suatu pendidikan sekolah di SMPN 3 Kinali, yang mana dengan dasar bahwa membaca al-Qur'an adalah suatu hal yang wajib dan harus di lakukan oleh setiap umat muslim tanpa terkecuali. Namun masi ada beberapa peserta didik yang belum fasih dalam membaca al-Qur'an dengan tepat maka peserta didik tersebut akan di bina dalam proses membaca al-Qur'an dengan benar agar mamapu menghafal al-Qur'an dengan mudah melalui program iqra'. Dan juga dengan adanya program tahfidz al-Qur'an maka peserta didik tidak hanya pandai dalam membaca, akan tetapi juga harus mengamalkan apa yang ada dalam isi kandungan al-Qur'an tersebut. Memang dalam bacaan al-Qur'an tersebut berbahasa Arab untuk itu harus juga kita pelajari artinya serta memahami maksud arti dari ayat- ayat al-Qur'an. Maka penelitian terfokus pada suatu program yang di laksanakan di SMPN 3 kinali yaitu program tahfidz Qur'an yang mana program ini suatu program unggulan yang di lakukan untuk mengahsilkan peserta didik penghafal al-Quran serta membentuk karakter peserta didik, menguasai ilmu pengetahuan dan mampu membaca al-Qur'an dengan benar. Dengan adanya program tahfidz Qur'an siswa akan di bina bagaimana membaca al-Qur'an dengan benar dan bagaimana akhlak yang harus di terapkan sebagai penghafal al-Qur'an.

Kata kunci: Program Tahfidz, Fasihembaca, Berkarakter, Ilmu Pengetahuan.

ABSTRACT

This research is motivated by a Tahfidz al-Qur'an program that has been carried out by a school education at SMPN 3 Kinali, which is based on that reading the Koran is something that is mandatory and must be done by every Muslim. without exception. However, there are still some students who are not fluent in reading the Koran correctly, so these students will be fostered in the process of reading the Koran correctly so that they can memorize the Koran easily through the iqra' program. And also with the tahfidz al-Qur'an program, students are not only good at reading but also have to practice what is in the contents of the al-Qur'an. Indeed, in reading the Koran in Arabic, we must also learn the meaning and understand the meaning of the verses of the Koran. So the research focused on a program implemented at SMPN 3 Kinali, namely the tahfidz Qur'an program, which is an excellent program that is carried out to produce students who memorize the Koran and shape the character of students, master science and be able to read al-Quran. -Quran properly. With the tahfidz Qur'an program, students will be coached on how to read the Koran correctly and how morals must be applied as memorizers of the Koran.

Keywords: Tahfidz Program, Fluent Reading, Character, Knowledge.

Copyright © 2023 Fuziah, Salmi Wati, Siskaramayanti

Corresponding Author:

✉ Email Address: Fauziahhrp6@gmail.com (Bukittinggi, Sumatra Barat – Indonesia)

PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak merupakan suatu pendidikan yang harus di laksanakan dengan cara yang terbaik, sebab pada masa ini masa untuk membentuk suatu karakter, kreatifitas belajar, mampu memecahkan masalah serta masa untuk melatih daya ingat. Cakupan pendidikan pada anak meliputi pendidikan di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Sehingga pendidikan tidak hanya saja berlangsung di sebuah lembaga formal saja, akan tetapi dimanapun anak berada disitulah tempat pendidikan. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara. Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak yang wajib di penuhi dengan tujuan meningkatkan taraf kehidupan dalam suatu bangsa Indonesia supaya tidak tertinggal dari bangsa yang lain. Hal tersebut tercantum berdasarkan Undang- Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dengan tujuan menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi/kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2003). Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt. yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara melalui malaikat Jibril dan di tulis dalam mushaf, untuk di sampaikan kepada manusia serta di perintahkan untuk membacanya yang di mulai dari surah Al-Fatihah dan di akhiri dengan surah An-Nas (Husnan, 2009).

Tahfidz artinya menghafal/ mengingat. Tahfizh atau tahfidz al-Qur'an adalah proses menghafal al-Quran baik dengan cara membaca ataupun dengan mendengarkannya secara berulang- ulang hingga hafal al-Qur'an dalam setiap ayatnya tanpa melihat mushaf. Tahfidz juga dapat di artikan sebagai suatu proses atau langkah pengunggulan suatu pelajaran baik dengan cara membaca atau pula dengan mendengar. Tahfidz disini merupakan suatu program menghafal al-Qur' sedangkan orang yang sudah hafal al-Qur'an disebut sebagai al-Hafidz. Al-Qur'an secara bahasa berarti bacaan. Dalam membaca al-Qur'an bermacam-macam jalur yang di tempuh oleh setiap mukmin agar bisa mahir dalam membaca al-Qur'an yaitu: melalui informal seperti ikut belajar mengaji di musholla ataupun di masjid, privat belajar langsung belajar pada kyai/ustad dirumahnya ataupun melalui pendidikan formal yaitu pendidikan di sekolah. Penggalan dan pengenalan al-Qur'an atau bisa di sebut sebagai tahfidz al-Qur'an bisa di sebut sebagai program menghafal al-Qur'an yang merupakan sebagai program unggulan di sekolah-sekolah baik itu sekolah yang statusnya sekolah Negeri ataupun sekolah Swasta. Walaupun pada mulanya program tahfidz al-Quran kurang di minati oleh program atau orang tua dan siswa. Akan tetapi sekarang program Tahfidz Qur'an salah satu program unggulan yang banyak dilaksanakan dan diminati oleh sekolah-sekolah.

Program tahfidz al-Qur'an sangat memberikan hal positif untuk membantu dalam peranannya mengembangkan potensi seorang anak, dimana potensi harus di gali dan di cari kemudian dikembangkan (Zulfritria:2016). Pendidikan merupakan arahan atau bimbingan serta pimpinan secara sadar dari seorang guru terhadap perkembangan rohani dan jasmani seorang peserta didik untuk membentuk kepribadian yang utama (Marimba 2009). Kemajuan peradaban suatu bangsa pada hakikatnya dimulai dari pengembangan di bidang pendidikan. Hal ini di tandai dengan turunnya Firman Allah Swt yang pertama dalam al-Qur'an surat Al-'Alaq 1-5 (Depag,2007). Pendidikan pada anak merupakan suatu hal yang harus di lakukan dengan cara yang terbaik agar bisa membentuk suatu karakter dan kreatifitas yang baik terhadap anak serta belajar memecahkan suatu masalah dan melatih daya ingat. Seorang anak terlahir dengan fitrahnya (suci) maka setiap anak dalam setiap masa pertumbuhannya membutuhkan pendidikan untuk menjadi pribadi yang berakhlak, bermoral, kreatif dan mandiri.

METHOD

Pendekatan yang di gunakan berdasarkan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut menurut Sugiyono: 2011 metode penelitian kualitatif adalah untuk mencari, memperoleh serta menganalisis hasil observasi dalam sebuah data yang di lakukan oleh peneliti. Menurut Lexy J Melong metode kualitatif bertujuan untuk memahami

sebuah kejadian/fenomena yang di alami oleh suatu subjek dalam penelitian. Termasuk dalam menjelaskan perilaku seseorang, persepsi, motivasi, dan sebagainya secara menyeluruh, dalam makna bahasa dan konteks alam tertentu, dengan memanfaatkan metode alam.

Maka dalam suatu penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan secara objektif dan factual terkait "program tahfidz qur'an untuk menghasilkan peserta didik penghafal al-qur'an yang berkarakter serta menguasai ilmu pengetahuan dan pandai membaca al-qur'an dengan benar di SMPN 3 Kinali". Maka bentuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Lusiana, M.Pd, dan dengan guru yang mengajar di SMPN 3 Kinali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab "qa-ra-a yang artinya menghimpun atau mengumpulkan. Qara'ah berarti menghimpun huruf-huruf serta kata-kata yang satu dengan yang lainnya dalam suatu ucapan yang etrusun dengan rapi dan benar (Al-Qattan, 2001). Dalam susunan bahasa Arab, kata Tahfidz berasal dari kata hafidza, yahfidzu, hifdzan yang berarti sering/selalu ingat dan sedikit lupa, maka oleh sebab itu tahfidz sinonim dari kata lupa. Tahfidz qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfizh dan al-Qur'an. Tahfidz artinya menghafal/mengingat. Tahfizh atau tahfidz al-Qur'an adalah proses menghafal al-Quran baik dengan cara membaca ataupun dengan mendengarkannya secara berulang-ulang hingga hafal al-Qur'an dalam setiap ayatnya tanpa melihat mushaf. Tahfidz atau di sebut dengan menghafal adalah sebuah upaya untuk mengulang serta mengucapkan atau melafalkan sesuatu tanpa berfikir dengan lambat/lama.

Program Tahfidz Qur'an

Program tahfidz quran adalah salah satu program yang banyak di kembangkan di berbagai sekolah- sekolah baik itu sekolah baik sekolah- sekolah negeri maupun swasta. Tahfidz al-Qur'an muncul dengan dasar ide kreatif dari pihak pengelola sekolah, dalam sejarah tahfidz al-Qur'an di Indonesia atas dasar dari individu ataupun secara dasar muncul dari perorangan yang belajar menghafal al-Qur'an dari suatu guru atau lembaga- lembaga pendidikan tertentu baik itu pendidikan formal atau non formal seperti dari seorang guru yang merupakan seorang penghafal al-Qur'an atau muhafidz al-Qur'an di dalam lembaga pondok pesantren. Pada tahun 2015 ada sebuah pondok pesantren mendirikan suatu program pendidikan unggul yaitu Tahfidz al-Qur'an dengan pendidikan formal. Dengan melakukan musyawarah dengan para wali santri dengan mengadakan usulan dan harapan untuk penguatan suatu program tahfidz al-Qur'an dan kemudian mendapat respon positif dari berbagai pihak wali santri/murid. Peranan program tahfidz'an sangat membantu dalam penegmbangan terhadap potensi seorang anak, sebab potensi harus selalu di gali, di cari serta di dimanfaatkan dan di kembangkan.

Sekolah SMPN 3 Kinali yang merupakan sekolah yang berlabel sekolah Negeri yang salah satu program unggulannya adalah Tahfidz al-Qur'an, hal ini Nampak dari kegiatan belajar mengajar dan ada jadwal pelajarannya di masukkan tahfidz al-Qur'an dan setiap tahunnya melaksanakan wisuda akbar tahfidz al-Qur'an. Disini setiap guru akan di berikan tugas membimbing anak tahfidz al-Qur'an dan setiap anak yang sudah hafal maka akan memberikan setoran ayatnya terhadap guru pembimbing masing- masing murid. Data siswa/I kelas 9.1 yang akan mengikuti wisudah tahfidz yang tuntas dan tidak tuntas hafal juz 30 dapat dilihat pada tabel 1.

Metode Iqra' membantu siswa yang belum fasih membaca al-Qur'an untuk mencapai program tahfidz al-Qur'an.

Membaca al-Qur'an harus benar- benar di perhatikan panjang pendek huruf yang harus di baca , tidak boleh di baca secara asal- asalan, sehingga penafsiran arti atau makna bacaanya tidak salah, panjang pendeknya juga harus di baca sesuai tajwidnya. Metode iqra merupakan suatu cara mengajarkan al-Qur'an yang mengarah/mengacu pada pola suatu pendidikan "Child Centered", yaitu memberikan suatu kesempatan yang seluas-luasnya terhadap siswa atau santri agar mampu berkembang secara iptimal sesuai keahlian/kemampuan (Mu'min, 1991). Sedangkan menurut Menti Agama RI (1991) Metode Iqra merupakan jalan/ cara cepat belajar

membaca al-Qur'an. Metode dalam iqra tersusun dalam bingkai buku yang terdiri dari 6 jilid, dan buku iqra' juga mempunyai berbagai sifat yaitu: (LPGTK, 1992).

Tabel 1. Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Hafalan Juz 30

No	Nama Siswa/i	Keterangan	Tidak Tuntas	Tuntas
1.	AH	An-Naba – At-Takwir	✓	
2.	A	An-Naba – ‘Abasa	✓	
3.	AF	An-Naba – An-Nas		✓
4.	D	An-Naba – ‘Abasa	✓	
5.	DAP	An- Naba – Al- Infitar	✓	
6.	DA	An-Naba – An- Nas		✓
7.	DP	An-Naba-Al- Mutaffifin	✓	
8.	EP	An-Naba- Al-Ghasiyyah	✓	
9.	FA	An-Naba- An-Nas		✓
10.	IZA	An-Naba –Al-Mutaffifin	✓	
11.	IPS	An-Naba- An-Nas		✓
12.	KH	An-Naba- An-Nas		✓
13.	MG	An-Naba- Al-Insyiqaq	✓	
14.	MA	An-Naba- Al-Buruj	✓	
15.	MMP	An-Naba- An- Nas		✓
16.	MDS	An-Naba- An-Nas		✓
17.	MK	An-Naba- An-Nas		✓
18.	MA	An-Naba-Al-Nas		✓
19.	MRF	An-Naba- An-Nas		✓
20.	MRE	An-Naba- An-Nas		✓
21.	MZD	An-Naba- Al-Balad	✓	
22.	NS	An-Naba- An-Nas		✓
23.	NP	An-Naba- An-Nas		✓
24.	N	An-Naba- An- Nas		✓
25.	NA	An-Naba- An-Nas		✓
26.	R	An-Naba- An-Nas		✓
27.	RY	An-Naba- An-Nas		✓
28.	RF	An-Naba- Al-Infitar	✓	
29.	SPA	An-Naba- An-Nas		✓
30.	WAA	An-Naba- An-Nas		✓
31.	WW	An-Naba- An-Nas		✓
31.	WD	An-Naba- ‘Abasa	✓	

1. Bacaan langsung

Yaitu tanpa di eja, tanpa diperkenalkan terlebih dahulu nama-nama huruf hijaiyyah, harakatnya, tanda baca, akan tetapi langsung diajarkan bunyi lafal A,BA,TA sampai seterusnya.

2. CBSA (cara belajar santri aktif).

Yang belajar adalah santri/siswa , sampai seorang santri/siswa di dorong agar aktif dan guru hanya membimbing saj tugas guru menerangkan pokok pelajaran saja kemudian setelah santri/siswa sudah jelas dan mampu, maka santri/siswa di suruh membaca sendiri bacaan berikutnya dan guru tugasnya hanya menyimpan saja.

3. Privat

Siswa dalam belajar membaca al-Qur'an harus bertatapan langsung dengan gurunya, agar santri tahu bagaimana cara pengucapan huruf-huruf yang sesuai dengan kaidah-kaidah makhroj, maka dalam hal kegiatan ini siswa akan disimak satu persatu secara bergantian.

4. Modul

Santri dalam menyelaisaikan materi iqra' sesuai dengan kemampuan dan usaha seorang siswa itu sendiri, tidak berdasarkan kemampuan kelas ataupun temanya, mereka yang rajin dan cerdas akan cepat tamat.

5. Variatif

Disusun dengan cara berjilid-jilid yang terdiri dari 6 jilid dengan sampul yang berbagai warna sebagai penarik selera untuk saling berlomba-lomba dan untuk menghilangkan kejenuhan siswa.

6. Komunikatif

Adanya ungkapan rambu-rambu sebagai petunjuk, akrab dengan pembaca sehingga menyenangkan bagi yang mempelajarinya, serta di selingi juga sebagai ungkapan kata dalam bahasa Indonesia yang berkesan, serta lafal-lafalnya juga penuh dengan irama dengan begitu enak di dengar dan dirasakan.

7. Felksibel

Buku Iqra' di pelajari oleh anak untuk usia TK sampai dengan Mahasiswa serta orang-orang tua, maka bagi siapa saja yang sudah mampu membaca al-Qur'an pasti mampu mengajarkannya, bahkan bagi yang baru selsai jilid 2 pun bisa mengajarkan terhadap yang baru jilid 1, sehingga mampu menumbuhkan suasana yang asyik dengan saling mengajar dan belajar. Berdasarkan daftar siswa hasil belajar program iqra' yang belum lancar dan sudah lancar membaca al-Qur'an dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Hasil Belajar Program Iqra

No	Nama Siswa/i	Belum Lancar	Sudah Lancar
1.	AD	✓	
2.	MG	✓	
3.	AZ	✓	
4.	WD		✓
5.	YS	✓	
6.	AS		✓
7.	G	✓	
8.	ZN		✓
9.	MF	✓	
10.	JA		✓
11.	R		✓
12.	RA		✓
13.	SN	✓	
14.	AF		✓
15.	S		✓
16.	SYP	✓	
17.	Z		✓
18.	F	✓	
19.	NY		✓
20.	DA		✓
21.	J		✓
22.	AR		✓

Kecerdasan spiritual pada anak bisa di lihat dari beberapa indicator:

1. Selalu merasa di awasi oleh Allah Swt

Seorang anak yang cerdas di bidang spiritual akan memiliki kecerdasan di bidang ruhiyah, yaitu selalu merasa di awasi oleh Allah Swt, kapanpun dan dimanapun ia berada. Keyakinan terhadap Dzat Yang Maha Pencipta yang setiap saat mengawasi para hambanya merupakan suatu bentuk kecerdasan di bidang spiritual. Maka setiap tindakan akan dilakukan dengan hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang terlarang yaitu melaksanakan perbuatan maksiat. (Toto Tasmara, 2001).Walaupun pada kodratnya setiap insan memiliki fitrah yang cenderung menyukai perbuatan yang baik dan membenci perilaku yang buruk, akan tetapi fitrah tersebut bisa saja hilang apabila tidak di bina dan di rawat serta di pelihara dengan baik. Setiap fitrah yang baik atau perilaku positif memerlukan suatu pembinaan dan perawatan dan bimbingan. Maka cara yang bisa di lakukan salah satunya agar melestarikan fitrah serta

kecintaan terhadap hal-hal yang positif dapat di laksanakan dengan cara meningkatkan hubungan kita terhadap sang pencipta yaitu pada Allah Swt atau bisa di sebut dengan Muraqabah. Kecerdasan di bidang sprital akan menjadikan seorang mampu menjaga lisanya dengan perkataan yang baik dan menjauhi perkataan perkara yang negative.

Seorang anak yang sudah menghafal al-Qur'an akan mempunyai sifat khouf (takut) terhadap Allah Swt, dan merasa selalu di awasi oleh Allah Swt. bukan hanya merasa takut pada sifat yang lahiriyah yang sifat nya bathiniyah pun dia akan merasa takut dan akan di awasi ooleh Allah Swt. bahwa dia yakin setiap yang dia pikirkan dan yang akan dilakukan, dia merasa Allah Swt akan mengetahuinya. Sebagaimana dalam Qur'an Surah, Ali Imran: 5 : “ Sesungguhnya bagi Allah Swt tidak ada satu hal pun yang tersembunyi di bumi dan tidak pula di langit”. Inilah suatu kelebihan yang pertama bagi seorang penghafal al-Qur'an, seorang anak juga akan memiliki kecerdasan di bidang spiritual yang di ambil dari usaha menghafal al-Qur'an, seorang insan/ anak akan berhati- hati dalam berfikir,berbuat, teguh mrnolak perbuatan munkar dan tekun melaksanakan amar ma'ruf.

2. Memiliki rasa tanggung jawab

Timbulnya rasa tanggung jawab pada seorang anak penghafal al-Qur'an , berasal dari kebiasaan mereka agar mampu menjaga hafalanya. Para penghafal/ muhafidz al-Qur'an tidak hanya di ajarkan menghafal huruf-huruf hijaiyyah akan tetapi di ajarkan cara membaca dengan benar atau ilmu tajwidnya, dan juga letak huruf serta ayat/ surahnya. Maka seorang muhafidz tidak akan mengganti, serta meninggalkan ataupun secara sengaja melupakan bagian ayat atau surat yang telah merekan hafal, maka mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk memelihara serta mengingat bagaian ayat dan surahnya. Oleh sebab itu berasal dari penghafal al-Qur'an seorang anak akan belajar untuk memiliki sifar rasa tanggung jawab terhadap setiap amanah yang di amanahkan kepada mereka untuk di emban. Maka setiap apa yang mereka kerjakan akan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah Swt. (M.Abdul Qadir Abu Faria:2006).

3. Mempunyai rasa saling menolong kepada sesama

Sikap suka membantu terhadap sesama manusia merupakan salah bentuk contoh kecerdasan di bidang spiritual pada seorang anak. Tumbuhnya rasa empati terhadap sesama manusia merupakan suatu bentuk keberkahan bagi seorang penghafal al-Qur'an yang kemudian akan membawa anak mempunyai kemampuan merasakan apa yang dirasakan kondisi bathin orang lain. Dia menyadari bahwa sebagai sesama manusia mempunyai kewajiban agar mampu saling memnbantu terhadap satu sama lain sebagai manusia makhluk Tuhan yang di ciptakan dari Dzat yang suka menolong. Sumber syari'at untuk memiliki sifat Ta'awun kepada orang lain di ambil berdasarkan firman Allah dalam al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2, Al- Kahfi ayat 19, Surah Ali- Imran ayat 110, dan Surah Al- Anfal ayat 27.

Berdasarkan surah Al- Maidah ayat 2 yang artinya :” ...dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu terhadap Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siskanya”.

Sifat suka menolong terhadap anak merupakan suatu bentuk pembuktian kecerdasan anak di bidang spiritual. Sifat empati yang di miliki seorang anak penghafal al-Qur'an merupakan suatu bentuk keberkahan yang mana akan membawa anak memilik sifat merasakan kondisi batin terhadap apa yang di rasakan orang lain.

4. Mempunyai sifat jujur

Kecerdasan di bidang spiritual yang di hasilkan dalam menghafal al-Qur'an terlihat pula melalui timbulnya rasa atau prilaku jujur. Sikap jujur adalah suatu sifat akhlakul karimah atau sifat terpuji yang menjadi suatu ciri seorang muslim. Akhlak – akhlak yang terpuji akan menjadi suatu sikap yang di lakukan secara kontinu jika terbiasa di lakukan. Pesan moral dalam mengulang bacaan seorang anak adalah agar terbiasa untuk melaksanakan hal-hal yang baik serta bermanfaat bagi kehidupan mereka.

Setiap orang yang menghafal al-Qur'an biasanya akan selalu berbuat kebaikan, dengan itu setiap perbuatan kebaikan yang di kerjakan terjadi dengan cara spontan, perbuatan baik akan selalu mendapat kemudahan tanpa menemukan kesulitan.

KESIMPULAN

Tahfidz al-Qur'an merupakan suatu program amalan keagamaan bagi ummat islam yang memiliki keunggulan khusus serta balasan dan imbalan khusus yang bersumber dari Allah Swt. berbagai macam kenikmatan, kemulyaan, keketenangan dan kemudahan hidup bagi setiap penghafal/hafidz al-Qur'an baik ketika masi hidup di dunia maupun sampai kehidupan akhirat kelak yang menjadi suatu motivasi bagi setiap orang yang ingin menjadi penghafal al-Qur'an . Dengan melalui program al-Qur'an maka siswa akan lebih terarah untuk menghafal al-Qur'an. Bagi siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an akan di arahkan untuk mengikuti program iqra' juga dengan berbagai macam metode sifat nya yaitu: Bacaan langsung,CBSA (cara belajar santri aktif), privat, modul, variatif, komunikatif, dan fleksibel.

Banyak ke utamaan yang akan di dapatkan bagi penghafal al-Qur'an.Maka keutamaan bagi orang penghafal al-Qur'an sangat banyak baik di dunia maupun di akhirat. Di dunia akan di mudahkan oleh Allah Swt segala urusanya, di berikan ketenangan dan di mudahkan segala rezekinya, kemudian keutamaan di akhirat kelak akan mendapat syafa'at dari Nabi Muhammad Saw,dan di berikan kesempatan untuk memakaikan mahkota terhadap kedua orang tua di akhirat kelak. Kemudian keuntungan yang akan di dapatkan oleh lembaga pendidikan baik formal atau non formal yang menyelenggarakan program tahfidz al-Qur'an adalah semakin di minati oleh para siswa ataupun orang tua wali murid serta di berikan keberhasilan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Kecerdasan spritual pada anak bisa di lihat dari beberapa indicator: a). Selalu merasa di awasi oleh Allah Swt yaitu Seorang anak yang cerdas di bidang spiritual akan memiliki kecerdasan di bidang ruhiyah, yaitu selalu merasa di awasi oleh Allah Swt, kapanpun dan dimanapun ia berada, b). Memiliki rasa tanggung jawab yaitu Timbulnya rasa tanggung jawab pada seorang anak penghafal al-Qur'an , berasal daru kebiasaan mereka agar mampu menjaga hafalannya, c). Mempunyai rasa saling menolong kepada sesame yaitu: Tumbuhnya rasa empati terhadap sesama manusia merupakan suatu bentuk keberkahan bagi seorang penghafal al-Qur'an yang kemudian akan membawa anak mempunyai kemampuan merasakan apa yang dirasakan kondisi bathin orang lain, d). Mempunyai sifat jujur yaitu : suatu sifat akhlakul karimah atau sifat terpuji yang menjadi suatu ciri seorang muslim.

REFERENSI

- Abdul, M., & Dian A. (2003). Pendidikan Karakter Persefektif Islam. Bandung: Rosda Karya
- Al-Qattan, M. K.(2001). Studi Ilmu- Ilmu Qur'an, terjemah Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Departemen Agama RI. (2007). Al-Qur'anulkarim Terjemahan Perkata. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Diknas. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat 1.
- Husnan, D., dkk.(2009). Islam Integral Membangun Kepribadian Islam Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
- M. Abdul Q. A. F. (2006). Menyucikan Jiwa, Terj. Habiburrahman Saerozi. Jakarta: Gema Insani
- Marimba, A. D.(2009). Pengantar Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Al-Maarif.
- Mentri Agama RI.(1991). Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an. Jakarta: Departemen Agama Pusat.
- Mu'min, M. CH. (1999). Petunjuk Praktis Mengelola TK Al-Qur'an. Jakarta: PT Fikahati Aneske.
- Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.